



EDUKASI SADARI DENGAN MEDIA DEMOSTRASI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PADA REMAJA PUTRI DALAM DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI STIKES HANG TUAH TANJUNGPINANG

Meily Nirnasari*¹, Komala Sari², Tri Arianingsih³, Liza Wati⁴, Wasis Pujiati⁵
^{1,2,3,4,5} (Program Studi Keperawatan, Stikes Hang Tuah Tanjungpinang, Indonesia)
*e-mail: meilynirnasari82@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit tidak menular dan timbul akibat pertumbuhan tidak normal sel jaringan tubuh pada organ payudara. Setelah mengalami periode menstruasi seharusnya remaja sudah mulai melakukan pemeriksaan payudara sendiri untuk melakukan pengkajian kesehatan payudara mereka sedini mungkin, tetapi banyak remaja kurang paham malu serta mengagap tabu. Salah satu upaya untuk meningkatkan Pendidikan supaya remaja melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri adalah dengan menyediakan akses untuk memberikan ilmu dengan pengabdian masyarakat yaitu Edukasi Sadari Dengan Media Demonstrasi tentang kanker payudara dan upaya pencegahannya. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk Meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara dan cara mendeteksi dini kanker payudara dengan SADARI. Pengabdian Masyarakat dilakukan di Stikes Hang Tuah Tanjungpinang Pada Tanggal 05 Oktober 2024. Pada pengabdian Masyarakat ini dihadiri sekitar 40 peserta remaja putri dengan usia 18 s.d 19 tahun sedangkan metode yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini pemberian edukasi dengan metode demonstrasi memakai alat peraga. Hasil yang didapatkan pada pengabdian masyarakat ini adalah sebelum perlakuan di dapatkan mayoritas pengetahuan cukup 87,5 setelah diberi perlakuan didapatkan pengetahuan meningkat sampai 90% sehingga didapatkan analisa setelah dilakukan Edukasi Kesehatan remaja putri mayoritas mengerti tentang tanda gejala, penyebab dan cara deteksi dini Dengan SADARI.

Kata Kunci: Edukasi, SADARI, Peningkatan Pengetahuan

ABSTRACT

Breast cancer is a non-communicable disease and arises due to the abnormal growth of body tissue cells in the breast organ. After experiencing a menstrual period, teenagers should start doing self-examination of their breasts to assess the health of their breasts as early as possible, but many teenagers do not understand shame and consider it taboo. One of the efforts to improve education so that teenagers carry out self-breast examinations is by providing access to provide knowledge through community service, namely Awareness Education with Demonstration Media about breast cancer and efforts to prevent it. This community service aims to increase knowledge of young women about breast cancer and how to detect breast cancer early with BSE. 19 years, while the method used in community service is providing education using demonstration methods using teaching aids. The results obtained from this community service were that before the treatment, the majority had sufficient knowledge, 87.5. After being given the treatment, knowledge had increased to 90%, so that the analysis obtained after carrying out Health Education, the majority of young women understood the signs, symptoms, causes and methods of early detection with SADARI.

Keywords: Education, SADARI, Increased Knowledge

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang umum pada wanita dan penyebab utama kematian

nomer dua setelah kanker leher Rahim yang menyerang i wanita di Indonesia maupun seluruh dunia. Kanker payudara merupakan tumor ganas yang



tumbuh didalam jaringan payudara. Setiap tahun lebih dari 35.000 wanita didiagnosa menderita kanker payudara. (Kemenkes RI, 2019) Kanker payudara merupakan kanker yang paling umum terjadi pada kalangan wanita di 173 negara dari 183 negara sebanyak 95% (WHO,2023), Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 terdapat, 2,3 juta wanita di seluruh belahan dunia telah terdiagnosa terkena kanker payudara,dengan jumlah total kematian di seluruh dunia adalah 685.000. sedangkan Prevelensi kanker di provinsi Kepulauan Riau terlihat adanya peningkatan dari 1,6 di tahun 2013 menjadi 1,9 di tahun 2018 (Risikesdas, 2018)

Tingginya angka kasus terjadinya kanker payudara, membuktikan bahwa penyakit ini merupakan masalah serius bagi perempuan. 70% seseorang yang mengidap kanker payudara baru datang ke pusat pelayanan kesehatan saat penyakit sudah di stadium lanjut (Kemenkes RI, 2022).Maka itu ini menyebabkan tingginya angka kematian akibat penyakit ini. Padahal kalau di deteksi secara dini penyakit kanker payudara dapat disembuhkan dan menekan angka kematian pada Wanita.

Salah satu cara deteksi dini dengan melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri, sedini mungkin. Setelah mengalami periode menstruasi seharusnya remaja sudah mulai melakukan pemeriksasan payudara sendiri untuk melakukan pengkajian kesehatan payudara mereka sedini mungkin, tetapi banyak remaja kurang paham malu da mengagap tabu, Sehingga agar mereka tahu dan dapat mengaplikasikan dengan cara memberikan pendidikan kesehatan yang merupakan langkah awal peningkatan pengetahuan seseorang Di indonesia Pemerintah saat ini selalu menyerukan agar wanita di Indonesia bisa rutin melakukan pemeriksaan SADARI sejak

dini atau sejak usia remaja. Tingginya angka kejadian kanker payudara disebabkan salah satunya adalah kurangnya kesadaran Wanita untuk melakukan pemeriksaan payudara sedini mungkin. Saat ini mahasiswa khususnya stikes hang tuah tanjungpinnag belum bisa menerapkan pemeriksaan SADARI dalam kehidupan sehari-hari, meskipun mereka telah mendapatkan pengetahuan terkait hal ini. Rendahnya keinginan mahasiswa melakukan pemeriksaan SADARI dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya adalah pengetahuan, sikap dan riwayat keluarga yang mengalami kanker (Wulansari, I., Triana, D., Nur, Y. R. A., & Cindy, J. H. S. P. 2022)

Studi pendahuluan pada mahasiswa tingkat 1 stikes Hang Tuah tanjungpinnag mereka belum begitu tahu tentang kanker payudara teruma cara pencegahan dengan cara deteksi dini dengan SADARI Edukasi Kesehatan sebelum kemasyarakat kita lakukan ke pada mahasiswa kita dulu supaya pengetahuan mereka semakin meningkat sehingga diharapkan mahasiswa dapat menerapkan atau mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan agar menjadi sarana penghubung dengan masyarakat sehingga bisa mendukung pemeriksaan SADARI kepada masyarakat. Oleh karena itu maka tim pelaksanaan pengabdian masyarakat mencoba melakukan pegabdian masyarakat Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pada Remaja Putri Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara di Stikes Hang Tuah Tanjungpinang

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di stikes hang tuah tanjungpinang 5 Oktober 2024. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan adanya kolaborasi antara dosen dan mahasiswa STikes Hang Tuah tanjungpinang serta mahasiswa BEM dan PIK-R (pusat Informasi Konseling Remaja) Stikes Hang Tuah Tanjungpinang.

Sebelum melaksanakan kegiatan Edukasi Pendidikan Kesehatan tentang Sadari sebagai deteksi dini cancer payudara. Membuat surat ijin ke ketua stikes hang tuah tanjungpinang dan LP2M Selanjutnya mempersiapkan peralatan yang akan dipakai. Untuk pantom payudara meminjam dari Laboratorium Keperawatan Stikes Hang tuah Tanjungpinang, selanjutnya menyiapkan sarana prasarana pendukung Kegiatan Edukasi Sadari Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pada Remaja Putri Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara di Stikes Hang Tuah Tanjungpinang

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai pukul 08.00-11.00 selama 3 jam WIB dengan jumlah peserta 40 orang remaja putri dengan usia rentang rata-rata 28 s.d 19 Tahun. Tahap awal kita beri questioner tentang pengetahuan tentang Deteksi Dini Kanker Payudara, setelah itu baru kita beri intervensi edukasi Kesehatan berupa Pendidikan Kesehatan tentang kanker payudara,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal kegiatan ini dilakukan jam 08.00 WIB untuk melakukan Absensi, lalu diberikan Questioner tentang pengetahuan kanker payudara dan deteksi dini kanker

pencegahannya, dan aplikasi dengan pantom payudara tentang SADARI

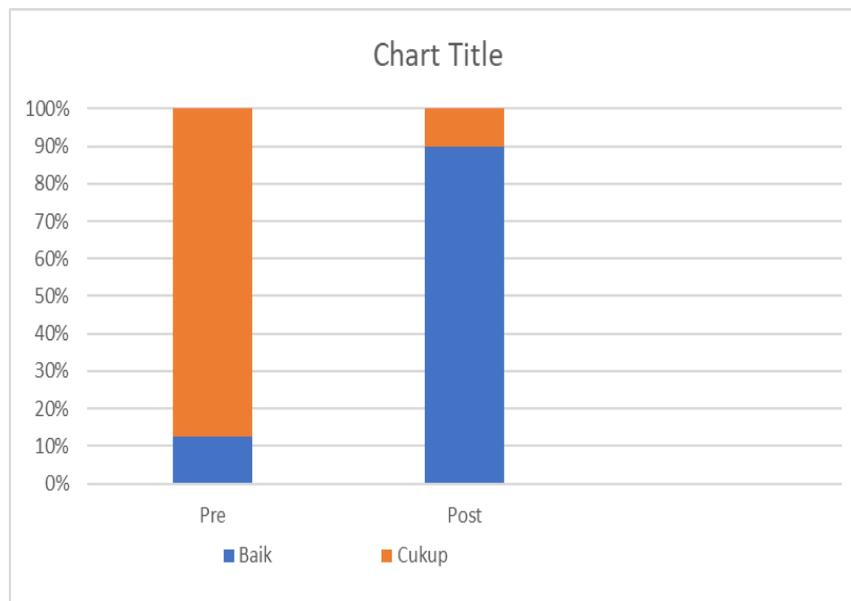
Pada Tahap terakhir yaitu evaluasi Selama kegiatan berlangsung peserta aktif bertanya tentang kanker payudara, penyebab, dan cara deteksi dini dengan sadari. Dan peserta langsung bisa meimplementasikan dengan phantom pemeriksaan sadari. Selain itu mahasiswa akan ditanya Kembali tentang Pendidikan kesehatan tentang kanker dan SADARI yang sudah dijelaskan oleh tem pengabdian masyarakat bagi yang cepat menjawab akan di beri doorprize

Dan untuk kegiatan penyuluhan edukasi Kesehatan dilakukan beberapa pertanyaan terkait kanker kebanyakan mereka kurang paham tentang tanda dan gejala kanker serta cara dan waktu pelaksanaan SADARI, Adapun hasil evaluasi yang didapat sebagai berikut

1. *Knowledge*: Peserta semakin bertambah pengetahuannya tentang Teori kanker payudara dan Deteksi dini melalui SADARI , Didapatkan hasil rata-rata 90% pengetahuan meningkat setelah diberi pendidikan Kesehatan yang sebelumnya hanya 35% .
2. *Practice*: 80% Masyarakat mengikuti Pendidikan Kesehatan tersebut aktif dan mau bertanya. Dan mengikuti kegiatan. Dan akan melakukan nya sendiri diruma

payudara, setelah dilakukan Questioner awal pre 15 menit. Lalu diberikan edukasi Pendidikan Kesehatan sekitar 90 menit. Lalu diberikan lagi Questioner akhir post 15 menit. Didapatkan hasil

dibawah ini yang dipresentasikan melalui grafik:



Dari grafik tabel diatas didapatkan bahwa pengetahuannya meningkat setelah diberi edukasi penyuluhan Kesehatan demonstrasi SADARI dengan alat peragadidapatkan hasil pre dari 40 peserta baik hanya 10% setelah diberi penyuluhan menjadi 90%. Ini dikarenakan Pendidikan kesehatan tentang SADARI akan mempengaruhi pengetahuan pada peserta karena memberikan penyuluhan kesehatan yang dilakukan akan menambah dan meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang SADARI. Peningkatan pengetahuan juga salah satunya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan, pemberi pendidikan kesehatan, dan media penyebar informasi. (Hamdanesti, R., Rahmi, A., & Jepisa, T.2023). Sehingga diharapkan responden memiliki pengetahuan yang baik tentang SADARI agar mereka dapat terdeteksi secara awal kalau ada benjolan di organ payudaranya dan akan diberi pengobatan sedini mungkin agar sembuh, Pendidikan kesehatan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang SADARI Hal ini terlihat dari

nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya pendidikan kesehatan mengalami peningkatan. Dengan kata lain, pemberian informasi melalui pendidikan kesehatan sangat efektif karena mampu mengubah perilaku responden untuk dapat melakukan pencegahan kanker payudara dengan cara rutin melakukan SADARI.

Pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara dengan SADARI sangat penting untuk remaja karena diharapkan dengan diberikannya pendidikan kesehatan tentang SADARI, remaja mampu meningkatkan pengetahuan dan mampu menciptakan perilaku sehat bagi dirinya sendiri sehingga mampu melakukan SADARI guna mencegah terjadinya kanker payudara. Dalam pendidikan kesehatan ini, metode yang digunakan adalah metode demonstrasi. Karena Metode pembelajaran melalui demonstrasi lebih mudah peserta untuk mendapatkan ide, menunjukkan pengertian, dan prosedur tentang proyek yang akan diteliti untuk memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan adegan dengan menggunakan alat peraga. Yang

memungkinkan dapat mendorong peserta dapat terlatih dan terampil dalam menggunakan alat-alat percobaan yang sedang dipelajarinya. Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi terbukti lebih unggul

dikarenakan melibatkan visual indera penglihatan dan pendengaran yang merupakan alat bantu komunikasi yang paling mudah dimengerti dan diingat (Arti, R. S. D., Ginting, A. S. br., & N, E. P.2023).



Gambar 1. Pemberian Edukasi



Gambar 2. Pemberian edukasi kanker payudara dan pencegahan SADARI



Gambar 3. Pemberian edukasi SADARI dengan demostrasi pantom



Gambar 3 Pemberian doorprize bagi peserta yang bisa menjawab

Pengetahuan sangat penting pada usia remaja putri apa lagi mereka akan menjadi tenaga Kesehatan yaitu perawat, diharapkan setelah mendapatkan hasil pengetahuan mengenai kanker payudara dan

pencegahannya dengan deteksi dini dengan SADARI, peserta dapat mentransefer ilmunya kepada lingkungan di sekitar nya. Sehingga dapat meningkatkan derajat Kesehatan orang banyak



Gambar 4. Team Pengabdian Masyarakat Bersama peserta

SIMPULAN

Dari Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Edukasi Sadari Dengan Media Demostrasi Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pada Remaja Putri Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara di Stikes Hang Tuah Tanjungpinang. Dengan ini diperoleh kesimpulan peserta sangat senang dan antusia mengikuti pengabdian masyarakat. Pengetahuan peserta bertambah dan meningkat dilihat dari hasil pemberian intervensi edukasi Kesehatan dengan media demostrasi yaitu pengetahuan sebelum perlakuan di dapatkan mayoritas pengetahuan cukup 87,5 setelah diberi perlakuan didapatkan pengetahuan meningkat sampai 90% sehingga Dengan diadakan penyuluhan Kesehatan ternyata akan bertambah ilmu pengetahuan tentang pengakit kanker payudara dan deteksi dini kanker payudara dengan SADARI guna meningkatkan derajat Kesehatan khususnya pada remaja putri yang merupakan generasi penerus bangsa

DAFTAR PUSTAKA

Arti, R. S. D., Ginting, A. S. br., & N, E. P. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode

Demonstrasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswi Tentang Periksa Payudara Sendiri (Sadari) Di Smk Al-Makmur Ciganjur Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), 5035–5043.

<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i12.1888>

Hamdanesti, R., Rahmi, A., & Jepisa, T. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadappengetahuan Dan Sikap Remaja Putritentang Sadari Di Sma Negeri 2 Padang. *Jurnal Ilmu KesehatanMandira Cendikia*, Vol.2No.7J, 130–139.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama RISKESDAS (2018).

Kemendes RI. (2019). Hari Kanker Sedunia. Kementerian Kesehatan RI.<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/fokustama/20190131/2329273/hari-kanker-sedunia-2019/>

Kemendes (2022b) Sadari Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara, 2022. Tersedia pada: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/669/sadari-untuk-deteksi-dini-kanker-payudara.



WHO. Breast cancer [Internet]. World Health Organization. 2023 [cited 2024 April 1]. Available from: <https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/breast-cancer>

Wulansari, I., Triana, D., Nur, Y. R. A., & Cindy, J. H. S. P. (2022). Breast self-examination

behavior (bse) and related factors in nursing students in Indonesia. *Jurnal Keperawatan*, 14, 351–368. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan%0ABR-EAST>